

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Persaingan industri pertelevisian di tanah air semakin hari semakin marak. Pada saat ini banyak bermunculan stasiun-stasiun televisi swasta, baik yang berskala lokal maupun nasional. Mereka berlomba-lomba memanjakan pemirsanya dengan menyuguhkan berbagai macam program tayangan menarik dan menghibur mulai dari program berita, hiburan, maupun program yang bersifat edukatif. Oleh sebab itu pihak stasiun televisi dituntut untuk memberikan program acara yang dapat direspon oleh masyarakat dengan baik.

Khususnya dalam bidang pemberitaan, bidang ini menuntut orang-orang yang bekerja dibelakang layar untuk selalu cepat, reaktif serta tanggap terhadap kejadian-kejadian yang terjadi di dalam masyarakat. Informasi yang aktual disertai dengan analisis yang tajam merupakan bagian terpenting dalam suatu tayangan berita. Karena berita atau informasi yang di sajikan oleh suatu stasiun televisi akan membentuk suatu opini publik dalam menyikapi hal yang terjadi.

Saat ini dalam menyajikan suatu program berita, hampir semua stasiun televisi meyiarkan dalam bentuk kemasan yang sama antara stasiun televisi satu dengan stasiun televisi yang lain. Hal ini menimbulkan persaingan antara program berita di stasiun-stasiun televisi. Kecenderungan pihak televisi dalam menyajikan informasi lebih mengarah pada berita *hardnews* seperti berita kriminal dan berita tentang peristiwa-peristiwa aktual yang sedang terjadi. Dengan melihat kondisi seperti itu, TRANS TV

menyajikan sebuah program berita yang berbeda dari program berita yang sudah ada yaitu program berita ***Kejamnya Dunia***.

Kebutuhan masyarakat akan suatu tayangan yang menggambarkan kisah tentang sebuah drama kehidupan yang dibuat berdasarkan pengalaman atau *kisah nyata (based on true story)* dan yang dapat memberikan informasi dan wawasan tentang lika-liku kehidupan serta agar lebih tabah mengalami kehidupan di dunia ini adalah merupakan sasaran yang menarik bagi TRANS TV. Penulisan berita televisi sebaiknya langsung pada pokok persoalan. Berita TV bersifat selintas. Pemirsa mendengarkan narasi dan menonton gambar secara bersamaan (Harahap, 2015)

Program *feature Kejamnya Dunia* di TRANS TV ini merupakan program *cerita dan bercerita* yang menyentuh hati yang memadukan perasaan yang mendalam tentang kisah kasih, kehormatan, harga diri, kegetiran hidup, perjuangan, ketabahan dan semangat hidup. Dengan format cerita dan bercerita ini dibutuhkan sebuah reka adegan atau ilustrasi untuk mendapatkan *visual* dari cerita tersebut yang tidak mungkin divisualisasikan pada keadaan saat ini. Maka dari itu reka adegan atau ilustrasi yang diperagakan oleh model sangat penting untuk menggambarkan cerita masa lalu yang dialami oleh narasumber.

Hal inilah yang mendorong minat penulis untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses reka adegan pada program pemberitaan ***Kejamnya Dunia*** di TRANS TV. Mulai dari persiapan membuat *shot list* reka adegan sampai menentukan lokasi dan *talent* (model) untuk pembuatan reka adegan. Hingga akhirnya dapat menghasilkan sebuah drama kehidupan nyata yang terdahulu dengan *audio visual* yang baik, yang dapat

meningkatkan kualitas dan kuantitas dari tayangan program pemberitaan *Kejamnya Dunia* tersebut.

## **I.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan praktik kerja lapangan ini adalah agar penulis dapat mengetahui bagaimana proses reka adegan pada program pemberitaan *Kejamnya Dunia* di TRANS TV, mulai dari:

### **I.2.1 Pra Produksi Reka Adegan *Kejamnya Dunia***

Dalam proses persiapan ini, khususnya program pemberitaan *Kejamnya Dunia* di TRANS TV menyangkut persiapan-persiapan dibawah ini :

1. Pembuatan naskah oleh reporter
2. Proses *creative* tentang alur cerita oleh reporter dan kamerawan
3. Pembuatan *shot list* reka adegan oleh kamerawan
4. Menentukan lokasi reka adegan sesuai dengan cerita
5. Menentukan *talent* (model) yang akan memperagakan adegan cerita.
6. Menyiapkan *property* dan *wardrobe* (pakaian) yang dibutuhkan untuk reka adegan.

### **I.2.2 Produksi Reka Adegan *Kejamnya Dunia***

Setelah segala persiapan telah dilakukan, langkah selanjutnya adalah pelaksanaan pengambilan gambar reka adegan di lokasi yang sudah ditetapkan dan akan diperagakan oleh *talent* (model). Dan proses pengambilan *visual* dan *audionya* dilakukan secara *taping* (rekaman).

### **I.2.3 Pasca Reka Adegan *Kejamnya Dunia***

Pada proses pasca reka adegan hanya dilakukan penyelesaian administrasi oleh reporter kepada para *talent* yang terlibat, *talent agency*, lokasi, dan

penyelesai semua administrasi yang menyangkut dengan kebutuhan reka adegan. Yang kemudian reporter akan membuat laporan administrasi tersebut kepada produser dan UPM (*unit production management*).

### **I.3 Kegunaan Laporan**

#### **I.3.1 Secara Teoritis**

Berguna bagi perkembangan Ilmu Komunikasi pada umumnya, dan bagi penulis laporan ini dapat menambah wawasan mengenai proses reka adegan dalam sebuah program pemberitaan *Kejamnya Dunia* di TRANS TV dan penulis juga memperoleh gambaran mengenai aplikasi ilmu penulisan naskah, tata kamera, tehnik wawancara, produksi acara berita dan ilmu-ilmu broadcast lainnya yang telah didapatkan diperkuliahan dengan praktek kerja di TRANS TV.

#### **I.3.2 Secara Praktis**

Seacara praktis, laporan ini bermanfaat sebagai pengetahuan dan pengalaman penulis dalam memproduksi reka adegan untuk nantinya terjun ke dunia kerja nyata khususnya di bidang *broadcasting*.

### **I.4 Lokasi Dan Waktu Praktik Kerja Lapangan**

#### **I.4.1 Lokasi**

Penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada **Divisi News (Pemberitaan) TRANS TV** yang berlokasi di JL. Kapten Piere Tendean Kav. 12-14 A, Jakarta 12790, Indonesia.

#### **I.4.2 Waktu**

Penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di TRANS TV selama 3 bulan, terhitung mulai tanggal 27 Januari sampai tanggal 30 April 2005.